

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Pembelajaran matematika pendekatan *Open-Ended* maupun dengan pembelajaran matematika konvensional dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis dan kemandirian belajar siswa. Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis antara siswa yang menggunakan pembelajaran matematika dengan pendekatan *Open-Ended* dan pembelajaran konvensional. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang menggunakan pembelajaran matematika dengan pendekatan *Open-Ended* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional.
- 2) Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal siswa terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa disebabkan karena faktor pendekatan pembelajaran bukan kemampuan awal matematika siswa.
- 3) Terdapat perbedaan peningkatan kemandirian belajar antara siswa yang menggunakan pembelajaran matematika dengan pendekatan *Open-Ended* dan pembelajaran konvensional. Peningkatan kemandirian belajar siswa antara yang menggunakan pembelajaran matematika dengan pendekatan *Open-Ended* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

- 4) Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa. Perbedaan peningkatan kemandirian belajar siswa disebabkan karena faktor pendekatan pembelajaran bukan kemampuan awal matematika siswa.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pembelajaran matematika dengan pendekatan *Open-Ended* dalam proses pembelajaran matematika. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran matematika dengan *Open-Ended* hendaknya menjadi alternatif pembelajaran bagi guru di sekolah pada materi kubus dan balok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kemandirian belajar siswa dengan mengaplikasikan soal-soal *Open-Ended* yang telah diuji coba oleh peneliti.
- 2) Bagi peneliti yang akan menerapkan pembelajaran matematika dengan pendekatan *Open-Ended* dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis, agar dapat digali lebih jauh setiap aspek kemampuan berpikir kreatif matematis yang meliputi: (1) kelancaran (*fluency*), fleksibilitas (*flexibility*), original (*originality*) dan elaborasi (*elaborasi*).
- 3) Peneliti yang berminat meneliti tentang kemandirian belajar siswa melalui pembelajaran matematika dengan pendekatan *Open-Ended*, disarankan untuk meneliti setiap aspek kemandirian belajar yang meliputi: (1) evaluasi terhadap kemajuan tugas, (2) mengatur materi pelajaran, (3) membuat rencana dan tujuan belajar atau verbal, (4) mencari informasi, (5) mencatat hal yang

penting, (6) mengatur lingkungan belajar, (7) konsekuensi setelah mengerjakan tugas, (8) mengulang dan mengingat, (9) meminta bantuan teman, (10) meminta bantuan orang dewasa, (11) meminta bantuan guru, (12) mengulang catatan, (13) mengulang tugas/tes sebelumnya, (14) membaca ulang buku pelajaran.

- 4) Mengingat kemandirian belajar siswa perlu ditumbuh kembangkan dimulai dari siswa SD hingga perguruan tinggi, maka untuk melengkapi hasil penelitian ini direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya mencoba melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini pada jenjang yang berbeda hingga tingkat yang lebih tinggi.